



KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan Kramat Raya No. 57 Jakarta Pusat 10450
Telepon: (021) 3905876/77 Faksimile: (021) 31903755
Website: www.komisiyudisial.go.id,
Email: kyri@komisiyudisial.go.id

NOTULA

RAPAT TRAINERS CONVENTION PENGAJAR DAN PENDAMPING PELATIHAN FUNGSIONAL JABATAN FUNGSIONAL PENATA KEHAKIMAN 2025

Dasar : 112/UND/AL/KP.07.01/07/2025
Hari, Tanggal : Kamis, 31 Juli 2025
Pukul : 09.00 WIB – Selesai
Tempat : *Press Room* Komisi Yudisial Republik Indonesia
Agenda : *Trainers Convention* Pengajar dan Pendamping Pelatihan
Fungsional Jenjang Ahli Pertama
Peserta :
1. Juma'in
2. Krisna Budiman
3. Atsnaita Husna
4. Diah Ayu Rachma
5. Aditya Billi
6. Surindu Rembulan
7. Bagus Priambodo
8. Maulana Ikhsan
9. Pengajar Pelatihan
10. Pendamping Pelatihan

Hasil Pembahasan

Pembuka oleh Juma'in

- Pembahasan hari ini terkait dengan pelatihan di LMS (*Learning Management System*) yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 – 22 Agustus 2025.
- 25 Agustus s.d. 4 September pelatihan tatap muka di Auditorium dan *Press Room*.
- Kemudian tanggal 8 s.d. 12 September pelatihan dilaksanakan di Pusat Kajian, Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara, Lembaga Administrasi Negara Jatinangor.
- Pembahasan terkait pelatihan di LMS, Auditorium dan Jatinangor akan disampaikan oleh Mas Krisna.

Paparan oleh Krisna Budiman

- Pembahasan hari ini terkait dengan pelatihan fungsional dan pengenalan sekilas tentang aplikasi LMS.
- Beberapa hal yang akan dibahas terkait *Rundown Acara*, Skema Kelas, Alur LMS, Alur Tatap Muka, Simulasi, dan Skema Penilaian.

- Pembukaan *soft opening* akan dilaksanakan melalui *Zoom Meeting* pada tanggal 11 Agustus 2025 oleh Bapak Kepala Pusat Analisis dan Layanan Informasi.
- Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan terkait Tugas Ruang Lingkup JFPK, dengan tujuan agar peserta pelatihan dapat mengetahui terkait tugas dan ruang lingkup JFPK dikarenakan ketika orientasi tidak dibahas terlalu komprehensif dan langsung ditempatkan pada unit kerja masing-masing.
- Kemudian dilanjut dengan *overview* pelatihan.
- Pelaksanaan pelatihan melalui LMS akan dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing peserta pada tanggal 12 s.d. 22 Agustus 2025 dengan total pelaksanaan 2 minggu, kemudian dilanjutkan dengan tatap muka.
- Mata pelatihan pada LMS sebagian besar merupakan materi yang akan disampaikan pada pelatihan tatap muka, hal ini bertujuan untuk memperkenalkan terlebih dahulu terkait dengan materinya agar ketika tatap muka peserta sudah mendapatkan pengetahuan untuk berdiskusi.
- Materi tatap muka dimulai dari pengantar etika dan kode etik yang akan dijelaskan oleh Rocky Gerung, kemudian dilanjutkan Eksplorasi KEPPH oleh Ibu Azizah Bajuber dan kemudian fasilitatornya Mba Atsnaita kurang lebih 4 JPL, kemudian dilanjutkan Korupsi di Dunia Peradilan oleh Novel Baswedan dan Yudi Purnomo.
- Pelatihan pada hari Kamis tanggal 28 Agustus sudah masuk kedalam proses bisnis dan sudah dipecah kelasnya.
- Pelatihan pada hari Senin sampai Rabu masih di ruang Auditorium, sementara hari Kamis sudah dipecah menjadi Kelas A dan Kelas B yang nantinya dilaksanakan di ruang Auditorium dan di ruang *Press Room*.
- Hari Senin tanggal 8 September, peserta pindah ke Jatinangor dan pengajar yang terlibat hanya Mas Hendro dan Mas Sarif.
- Pelatihan di Jatinangor bersifat **simulasi** dengan pelaksanaan full di lapangan, dan tugasnya pendamping adalah mendampingi masing-masing kelompok atau grup yang akan dibagi.
- Pelatihan hari pertama di Jatinangor dimulai dengan serah terima dari Bapak Juma'in selaku Kepala Pusat Analisis dan Layanan Informasi kepada Kepala Pusat Pusat Kajian, Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara, LAN Jatinangor.
- Kemudian dilanjutkan Perencanaan Kegiatan untuk hari Selasa s.d. Kamis.
- Skema Kelas nantinya ada 74 peserta dan 18 pendamping kemudian akan dibagi ke dalam 2 kelas masing-masing ada 37 peserta dan 9 pendamping, ini akan dicampur per biro sesuai komposisi bironya.
- Masing-masing kelas akan dibagi ke dalam 4 kelompok, masing-masing kelas nantinya akan ada 3 kelompok terdiri dari 9 peserta dan 2 pendamping sementara 1 kelompok terdiri dari 10 peserta dan 3 pendamping.
- Totalnya ada 74 peserta, 18 pendamping, 2 kelas, 8 kelompok.
- Pelatihan pada LMS nantinya dimulai dengan melakukan Presensi Kehadiran di LMS, kemudian dilanjutkan belajar Materi Pembelajaran dalam format dokumen

atau video tergantung dari pengajar, kemudian ada sesi diskusi lewat LMS, kemudian ada Review Pembelajaran yang dibuat dengan *game*, kemudian terakhir *Upload* Tugas Harian.

- Untuk alur pelatihan Tatap Muka lebih difokuskan kepada review pembelajaran, hal ini dikarenakan peserta sudah mengikuti pembelajaran secara mandiri melalui LMS, sehingga pengajar nantinya dapat memberikan *outline* besarnya terkait apa saja yang sudah dipelajari.
- Kemudian dilanjutkan dengan Pendalaman Diskusi dan dilanjutkan *Feedback* Tugas Harian.
- Ketika pelaksanaan diskusi dan *feedback* tugas harian, pendamping diharapkan dapat mengetahui materi apa saja yang perlu diperdalam ketika pembelajaran di kelas.
- Kemudian dilanjutkan Tanya Jawab dan terakhir *Upload* Tugas Harian.
- Untuk alur pelatihan Simulasi sesuai dengan *rundown* dan peserta akan diberikan beban tugas individu dan tugas kelompok selama 3 hari.
- Terakhir peserta mengupload tugas individu dan kelompok, untuk tugas akhirnya adalah Laporan Seleksi Calon Hakim Agung dan Hasil Pendalaman Kasus.
- Komposisi Penilaiannya ada 3 elemen besar yang perlu dinilai yaitu Keterampilan dengan bobot 50%, Sikap 20% dan Pengetahuan 30%.
- Untuk Keterampilan ada Simulasi dan Evaluasi Kelas, Pengetahuan ada Diskusi, Review Pembelajaran, PrePost, kemudian Sikap ada penilaian nilai dasar ASN yaitu berAKHLAK dan Sosiometri.
- Pada Sikap ada 2 penilaian besar yaitu nilai dasar berAKHLAK dan Sosiometri untuk mengukur pemetaan hubungan sosial, sehingga nantinya peserta dapat diketahui siapa yang paling aktif, siapa yang dapat di ajak kerja sama.
- Untuk penilaian Sosiometri ini nantinya peserta akan saling menilai dengan tujuannya dapat menjadi rekomendasi pembentukan tim pada masing-masing biro.
- Penilaian Pengetahuan diambil dari 3 elemen PrePost nantinya kurang lebih ada 100 soal dilakukan di awal dan akhir pelatihan.
- Diharapkan teman-teman dapat *update* soal untuk PrePost, apabila tidak menyerahkan akan diambil dari bank data yang isinya kurang lebih ada 700 sampai 800 soal.
- Kemudian ada Diskusi, dan dapat melontarkan topik yang dapat memancing keaktifan peserta.
- Lalu ada Review yang merupakan resume sederhana untuk mengidentifikasi topik yang akan ditajamkan pada saat tatap muka.
- Nantinya salah satu pendamping adalah untuk menilai diskusi dan menilai tugas harian maksimal H+2 setelah pemberian materi.
- Tugas pendamping adalah merangkum pembelajaran yang perlu penajaman yang dikoordinasikan ke pengajar, nantinya mereview kondisi LMS kemudian

berkoordinasi langsung ke pengajar bagian mana saja yang perlu dipertajam dan tidak atau mungkin teridentifikasi peserta yang memerlukan penanganan khusus.

- Penilaian Keterampilan ada Evaluasi Esai dan Penugasan Individu yang dari simulasi.
- Untuk Esai nantinya akan dinilai oleh pengajar pada biro terkait, nantinya apabila esai terkait Waskim maka dinilai oleh pengajar dari Waskim.
- Laporan harian nantinya dinilai oleh pendamping, karena nantinya pendamping akan mendampingi selama simulasi sehingga mengetahui mana laporannya yang sesuai atau tidak, dikarenakan nantinya masing-masing akan dibagi tim dan setiap tim diberi tugas masing-masing nantinya pendamping mengobservasi peserta memastikan peserta bekerja sesuai dengan tugasnya dan laporannya sesuai dengan yang dikerjakan.
- Ada beberapa hal tambahan yaitu untuk batas *update* modul sampai 10 Agustus 2025 dikarenakan harus diupload sebelum tanggal 11 Agustus teman-teman peserta memulai LMS.
- Kemudian soal PrePost apabila pengajar berkenan dikirimkan sampai dengan tanggal 8 Agustus, apabila tidak dikirimkan maka akan menggunakan bank soal yang ada.
- Untuk diskusi nantinya teman-teman dapat mengusulkan topik untuk memancing debat dan keaktifan peserta.
- Diharapkan teman-teman pengajar menyerahkan rencana pembelajaran kepada PIC Kelas yaitu Mba Atsnaita dan Mba Billi, tidak ada ketentuan format dan standar pembelajaran namun tolong disampaikan alur dan waktu dari masing-masing alur agar dapat PIC mengingatkan kepada pengajar apabila melewati waktu.
- Lanjut pembahasan Sistem Informasi JFPK, dimana salah satunya adalah *e-learning* atau LMS.
- Nantinya pada LMS akan ada fitur Regulasi JFPK nantinya apabila dibutuhkan untuk referensi dapat dicari pada menu fitur ini, kemudian ada fitur notulensi dari Unit Pembina ada di LMS.
- Kemudian LMS ini nantinya akan digunakan juga untuk pelaksanaan uji kompetensi pada akhir September.
- Untuk pelatihan di LMS nantinya peserta akan diarahkan terlebih dahulu ke tata tertib, kemudian PreTest dan juga tes kepribadian.
- Setelah membuka 3 aktivitas tersebut, dilanjutkan ke materi latihan yang kurang lebih ada 30 materi yang harus dipelajari selama kurang lebih 1 bulan.
- Alur pelatihan setiap materi nantinya ada materi pembelajaran dari bahan yang dikirimkan pengajar, lanjut ada video pembelajaran opsional, kemudian diskusi dengan penilaiannya dari skala 1 – 100, lanjut ke review pembelajaran berbentuk *game* dan tidak masuk penilaian, kemudian ada tugas akhir, dan terakhir penilaian pengajar oleh peserta.

Pertanyaan Ratih:

- Pengajar nantinya membuat rancang bangun dan rancang pembelajaran atau tidak?
- Apabila modul pelatihan tidak ada perubahan untuk pertanyaan apakah boleh menggunakan yang lama?

Tanggapan Krisna Budiman:

- Hanya rancang pembelajaran dengan deadline sebelum kelas dimulai ke PIC kelas agar dapat diingatkan oleh PIC apabila melewati waktu.
- Selama masih relevan tidak perlu perubahan, dan kemudian untuk soal juga peserta belum pernah menemukan.

Tambahan Krisna Budiman:

- Pengajar tidak diikutsertakan ke Jatinangor kecuali Mas Hendro dimintai bantuan simulasi Penelusuran Rekam Jejak (PRJ) dan pendalaman kasus sekaligus penilai.
- Pemberangkatan pendamping dan peserta direncanakan pada hari Minggu siang tanggal 7 September dan kembali ke Jakarta pada hari Sabtu pagi tanggal 13 September.
- Apabila kembali ke Jakarta sebelum Sabtu pagi maka tidak akan diberikan Sertifikat.

Pertanyaan Ratih:

- Untuk pengajar apakah mendapatkan sertifikat?

Tanggapan Krisna Budiman:

- Pengajar nantinya akan mendapatkan sertifikat.

Pertanyaan Juna:

- Untuk penilaian, apakah skala yang digunakan harus 1 – 100 biasanya 10 – 100 dikarenakan kejauhan intervalnya?

Tanggapan Krisna Budiman:

- Apabila menggunakan skala 1 – 100 untuk minimum penilaiannya 70 dan paling tinggi 100.

Kesimpulan

- Pelaksanaan pelatihan menggunakan LMS (*Learning Management System*) dari tanggal 12 s.d. 22 Agustus 2025. Kemudian dilanjutkan dengan tatap muka dari tanggal 25 Agustus s.d. 4 September 2025 menggunakan Auditorium dan *Press Room* kantor Komisi Yudisial. Dilanjutkan dengan simulasi dari tanggal 8 September s.d 12 September 2025 di PKASN, LAN Jatinangor.
- Skema Kelas nantinya ada 74 peserta dan 18 pendamping kemudian akan dibagi ke dalam 2 kelas masing-masing ada 37 peserta dan 9 pendamping, kemudian masing-masing kelas akan dibagi ke dalam 4 kelompok, nantinya akan ada 3 kelompok terdiri dari 9 peserta dan 2 pendamping sementara 1 kelompok terdiri dari 10 peserta dan 3 pendamping.
- Pengajar menyerahkan rencana pembelajaran kepada PIC Kelas paling lambat sebelum kelas dimulai.
- Pengajar yang berangkat ke Jatinangor hanya Mas Hendro, pendamping dan peserta nantinya akan berangkat hari Minggu 7 September 2025 dan kembali ke Jakarta tanggal hari Sabtu tanggal 13 September 2025 menggunakan bus.
- Komposisi Penilaian Peserta Pelatihan :

<p>SIKAP (20%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - BerAKHLAK - Sosiometri 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta Saling Menilai - Untuk Pemetaan Hubungan Sosial (Sosiometri) - Untuk Pemetaan Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) - Sebagai salah satu referensi pembentukan skuad team - Merupakan pengukuran sederhana Mansoskul
<p>PENGETAHUAN (30%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pre-Post Test - Diskusi - Review Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Pre-Post Test dilakukan di awal dan akhir pelatihan - Diskusi berfungsi untuk memancing keaktifan peserta (pendamping) - Tugas harian berfungsi untuk mengidentifikasi bagian pembelajaran yang perlu pendalaman - Pendamping bertugas untuk menilai diskusi dan tugas harian maksimal H+2. - Pendamping bertugas merangkum pembelajaran yang perlu penajaman untuk di koordinasikan ke pengajar

<p style="text-align: center;">KETERAMPILAN (50%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Esai - Simulasi (Penugasan Individu, Proses Kerja, Output Kerja) 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Esai berisi soal studi kasus sederhana pada masing-masing biro. - Esai dinilai oleh pengajar pada biro terkait. - Penugasan Individu berbentuk laporan harian terkait aktivitas yang mereka kerjakan, dinilai oleh pendamping. - Proses Kerja merupakan hasil observasi dari pendamping sebagai bagian validasi dari penugasan individu. - Output kerja adalah laporan akhir terkait simulasi yang dikerjakan secara individu.
---	--	---

Ketentuan Lain :

- Batas Update Modul **10 Agustus 2025**
- Pengajar dapat mengusulkan topik diskusi yang bersifat menarik
- **Soal PrePost** Test dapat diberikan **maksimal tanggal 8 Agustus 2025** atau menggunakan Bank Soal.
- Pengajar wajib menyerahkan rencana pembelajaran kepada PIC kelas yang bertugas memastikan kelancaran kelas.

Mengetahui,
Kepala Subbidang Fasilitasi
Pembinaan JF Penata Kehakiman



Krisna Budiman
NIP 198611122017121001

Notulis,

Maulana Ikhsan
Bagus Priambodo

DOKUMENTASI

